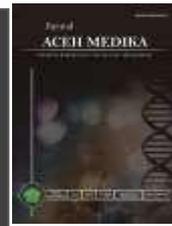


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/acehmedika>
ISSN 2548-9623 (Online)

Universitas Abulyatama
Jurnal Aceh Medika



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 46 BANDA ACEH

Emiralda, Feriyani

¹⁾ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

* Email korespondensi: emiralda@abulyatama.ac.id

Diterima 23 Juli 2019; Disetujui 21 Agustus 2019; Dipublikasi 25 Oktober 2019

Abstract: Dental caries is the most common disease found in the oral cavity, so it is a major problem for dental and oral health. Caries can be caused by several factors including the economy, consumption of foods with high sugar content in large quantities and the behavior of ignoring dental and oral hygiene due to a lack of knowledge about the importance of dental and oral care. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and behavior of dental and oral health with the incidence of dental caries in children at SD Negeri 46 Banda Aceh. The research design uses a correlative descriptive design that uses a cross sectional approach. The population of this study was 67 students with a total sample of 67 students using the Sotal Sampling method. The research instrument used was a questionnaire. Data collection was carried out from 27 to 30 October 2018. Data analysis included univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship between dental and oral health knowledge and the incidence of dental caries in children at Public School 46 Banda Aceh 2018 (n67). After a statistical test (Chi-Square test), P-Value=0.001 (P-Value<0.05). There is a relationship between dental and oral health behavior and the incidence of dental caries in children at Public School 46 Banda Aceh 2018 (n67). After a statistical test (Chi-Square test), P-Value = 0.000 (P-Value <0.05) It is recommended that students at Public School 46 Banda Aceh avoid food or drink that can cause dental caries, and change behavior by doing dental care by brushing their teeth regularly, and teachers are expected to educate students regarding dental caries.

Keywords: Dental caries, Students, mouth

Abstrak: Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di rongga mulut, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Karies dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah ekonomi, konsumsi makanan dengan kandungan gula tinggi dalam jumlah besar serta perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Dasar Negeri 46 Banda Aceh. Desain penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 67 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 67 siswa melalui metode *Sotal Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner. Waktu pengumpulan data dilakukan tanggal 27 sampai 30 Oktober Tahun 2018. Analisis data mencakup analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67), Setelah dilakukan uji statistik (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,001 (P-Value<0,05)

Ada hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67), Setelah dilakukan uji statistik (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,000 (P-Value<0,05). Disarankan siswa di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh agar menghindari makanan atau minuman yang dapat menimbulkan karies gigi, dan mengubah perilaku dengan melakukan perawatan gigi dengan cara menggosok gigi dengan teratur, dan kepada guru diharapkan agar mengedukasi siswa terkait karies gigi.

Kata kunci : Karies gigi, Siswa, mulut

PENDAHALUAN

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja, masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang di mulai dari bayi (0-12 bulan), usia balita (1-3 tahun), prasekolah (3-5 tahun), dan usia sekolah 6-12 tahun adalah usia anak duduk disekolah dasar.¹

Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak di derita masyarakat Indonesia adalah karies gigi, yaitu sekitar 90%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2013 dari Departemen Kesehatan, prevalensi penduduk Indonesia yang mengalami peningkatan jumlah karies gigi sebanyak 53,2% dibandingkan tahun 2007 yang jumlah 43,4%. Masa anak-anak khususnya usia sekolah dasar, merupakan waktu paling rentan terhadap kemungkinan terjadinya karies gigi. Berdasarkan data RISKEDAS tahun 2013, tingginya prevalensi karies gigi pada anak di bawah usia 12 tahun mengalami peningkatan sebesar 13,7% dibandingkan tahun 2007 (28,9%). Peningkatan ini membuktikan tidak terawatnya kondisi anak usia sekolah di Indonesia. Tingkat prevalensi karies yang tinggi tersebut juga mencerminkan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi yang rendah.²

Berdasarkan data yang di peroleh pada usia 6-7 tahun (usia kelas 1 SD) memiliki masalah pergantian gigi susu tetap, ini membutuhkan pelayanan kesehatan gigi mulut. Pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada SD dan setingkat selain dilakukan di UPTD Puskesmas juga dilakukan pada saat penjangkaran kesehatan. Hasil pemeriksaan pada kegiatan UKGS menunjukkan bahwa dari 4.723 orang murid SD yang diperiksa 4.523 (96,06%) yang memerlukan perawatan 2.980 dan yang

mendapatkan perawatan sebanyak 868 orang (29,13%).³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada murid di Sekolah Dasar Negeri 46 Banda Aceh, peneliti menjumpai dan mewawancarai beberapa orang murid yang terdiri dari 5 murid laki-laki dan 8 murid perempuan. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan murid-murid tersebut dalam merawat gigi mereka. Ketika peneliti menanyakan tentang cara merawat gigi kepada murid-murid tersebut, mereka banyak yang mengatakan belum mengerti cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Pengetahuan dan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018**".

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini bersifat Kuantitatif *cross sectional*, yaitu konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan, Populasi penelitian ini berjumlah 67 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 67 siswa melalui metode *Sotal Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner. Waktu pengumpulan data dilakukan tanggal 27 sampai 30 Oktober Tahun 2018. Analisis data mencakup analisa univariat dan bivariat.

Pengolahan data melalui langkah langkah *editing, coding, Transferring* dan *Tabulating*. Penelitian ini menggunakan analisa Bivariat untuk untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel

independen dan variabel dependen yaitu Hubungan Pengetahuan dan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018.

HASIL PENELITIAN

a. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi

Tabel 5.1

Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67)

Pengetahuan	Kejadian				Total		α	P value
	Karies gigi		Tidak Karies gigi					
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	14	42.4	19	57.6	33	49.3	0.05	0.001
Rendah	29	85.3	5	14,7	34	50.7		
Total	43	100	24	100	67	100.0		

Sumber :Data Primer Tahun 2018

b. Hubungan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi

Tabel 5.2

Hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67)

Perilaku	Kejadian				Total		α	P value
	Karies gigi		Tidak Karies gigi					
	F	%	F	%	F	%		
Baik	11	36.7	19	63.3	30	44.8	0.05	0.000
Kurang Baik	32	86.5	5	13.5	37	55.2		
Total	43	100	24	100	67	100.0		

Sumber: data primer (diolah tahun 2018)

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi

Berdasarkan analisa data Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67).

Dengan menggunakan uji Chi Square dari 33 orang responden berpengetahuan tinggi, terdapat 14 orang responden mengalami kejadian karies gigi, dan 19 orang responden tidak mengalami kejadian karies gigi, dan dari 34 orang responden berpengetahuan rendah, terdapat 29 orang responden ada mengalami kejadian karies gigi, dan 5 orang tidak mengalami kejadian karies gigi.

Setelah dilakukan uji statistik (uji Chi-Square), diperoleh nilai P-Value=0,001 (P-Value<0,05) bahwa ada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67).

Hal ini didukung dengan teori Pendidikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, sedangkan peningkatan pengetahuan belum tentu akan berpengaruh langsung terhadap status karies gigi²⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh C 2017 tentang hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun akademik 2016/2017 menunjukkan nilai signifikansi 0,00

($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara karies gigi dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,460 yang menunjukkan adanya hubungan negatif dengan kekuatan korelasi sedang antara karies gigi dengan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.²⁹

Menurut pendapat peneliti bahwa ada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018, dikarenakan semakin rendah nya pengetahuan anak terkait dengan kejadian karies gigi maka semakin tinggi atau banyak anak mengalami karies gigi. Hal ini dibuktikan dalam penelitian ini, dimana dari 29 orang responden berpengetahuan tinggi, terdapat 13 orang responden mengalami kejadian karies gigi, dan 16 orang responden tidak mengalami kejadian karies gigi, dan dari 30 orang responden berpengetahuan rendah, terdapat 25 orang responden ada mengalami kejadian karies gigi, dan 5 orang tidak mengalami kejadian karies gigi.

2. Hubungan Perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi

Berdasarkan analisa data Hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67)

Dengan menggunakan uji Chi Square dari 30 orang responden berperilaku baik, terdapat 11 orang responden mengalami kejadian karies gigi, dan 19 orang responden tidak mengalami kejadian karies gigi, dan dari 37 orang responden berperilaku kurang baik, terdapat 32 orang

responden mengalami kejadian karies gigi, dan 5 orang tidak mengalami kejadian karies gigi.

Setelah dilakukan uji statistik (uji Chi-Square), diperoleh nilai P-Value=0,000 (P-Value<0,05) bahwa ada hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67).

Hal ini didukung dengan teori Menurut Warni, pengetahuan yang baik belum tentu tindakan yang dilakukan baik pula. Hal tersebut karena pengetahuan sebatas perilaku tertutup, artinya masih terbatas dalam bentuk perhatian perasaan dan persepsi. Tindakan sendiri termasuk perilaku terbuka, artinya telah dilakukan atau telah diterapkan.²⁹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa 2017 tentang hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rosdewi terhadap hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi menunjukkan hasil prevalensi karies 63,2% pada tingkat pengetahuan kurang dan 16,2% pada responden dengan tingkat pengetahuan baik.³⁰

Menurut pendapat peneliti bahwa ada hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67), dikarenakan pengaruh yang dibawa oleh anak terhadap perawatan gigi dan mulut.

Perilaku yang kurang baik dapat mempengaruhi timbulnya karies gigi, contoh perilaku yang kurang baik misalnya, anak suka makan makanan yang terlalu manis, malas menggosok gigi dan kurangnya perhatian dari orang tua dalam merawat gigi anak, begitu juga sebaliknya jika anak berperilaku baik dalam merawat gigi misalnya menggosok gigi dua kali sehari, tidak mengkonsumsi makanan terlalu manis, perilaku seperti ini dapat mencegah timbulnya karies gigi. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dimana hasil penelitian menunjukkan dari 27 orang responden berperilaku baik, terdapat 12 orang responden mengalami kejadian karies gigi, dan 15 orang responden tidak mengalami kejadian karies gigi, dan dari 32 orang responden berperilaku kurang baik, terdapat 26 orang responden mengalami kejadian karies gigi, dan 6 orang tidak mengalami kejadian karies gigi.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak bahwa hasil yang didapat yaitu ada hubungan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67) dan hasil penelitian dari beberapa sub variabel pada penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67), Setelah dilakukan uji statistik (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,001(P-Value<0,05)
2. Ada hubungan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi

anak di Sekolah Negeri 46 Banda Aceh 2018 (n67), Setelah dilakukan uji statistik (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai P-Value=0,000(P-Value<0,05)

REKOMENDASI

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat berguna khususnya untuk peneliti sendiri, agar dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan pengetahuan dan perilaku kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak.

2. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam pengetahuan anak Sekolah Dasar dengan kejadian Kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi.

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mendidik mahasiswa agar mampu menambah pengetahuan dan wawasan terhadap masalah yang terkait dengan karies gigi.

4. Bagi peneliti Selanjutnya.

Dapat menerapkan disiplin ilmu dan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penelitiannya, dalam melaksanakan penelitian serta dapat di jadikan sebagai bekal untuk penelitian lainnya di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Potter & Perry. (2010). *Fundamental keperawatan buku 3. Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rikades (2013) [cited 2014 November 11]. Availble from URL: <http://www.Litbang.depkes.go.id/simnas4/day.2/gigi.pdf>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. (2016). *Profil KesehatanAceh*. Kota Banda Aceh.
- Notoatmodjo. S.(2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. jakarta : Rineka Cipta*
- Mubarak, W.I. (2012). "*Metode Penelitian Komunitas*". Yogyakarta : Saelmba Medika
- Arikonto. (2010) *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Agus, Riyanto dan budiman. (2013). *Kapita Selekta Kusioner Pengetahuan dan sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta :Salemba Medik.
- Racmadhan. (2010) *.Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut – Cet.1 – Jakarta:Bukune*
- Racmat Hidayat (2016). *Kesehatan Gigi dan Mulut-apa yang Sebaiknya Anda Tahu Ed.I.-Yogyakarta:Andi*
- Agam Erwan. (2013). *Seputar Kesehatan Gigi dan Mulu/Dokter Gigi Gaul : Ed.I.-Yogyakarta: Rapha Pulishing*.
- Sekar ddk. (2012). *Pengaruh kesehatan metode simulasi mengosok gigi teknik modifikasi bass dengan keterampilan dan kebersihan Gigi mulut pada anak MI AL-Taufik Kelas V*.
- Dorland WM. (2010) *.Kamus Kedokteran Dorland (Terjemahan)*. Edisi 31. Jakarta EGC.
- kozoer. Erb, Berman. Snyder. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Konsep, proses & praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EBC : Jakarta*
- Indah Irma. (2013) *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Taringan Rasita. (2013). *Karies Gigi Ed 2*. Jakarta : EGC.
- Suryati. (2010). *Gigi berlubang atau karies gigi pada balita*. <http://stetoskopmerah.blogspot.com/2009/04/gigi-berlubang-atau-prevalensi-karies.pdf>.
- Kawuryan, U. (2008). *Hubungan Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi anak SDN Kleco II kelas V dan VI Laweyan Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

18. Notoatmodjo. S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi Cetakan 2. Jakarta : Rinike Cipta
19. Hastono Sp. (2007). *Analisa data Kesehatan*. Fakultas masyarakat. Universitas Indonesia.